

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET BESI (FE) DIPUSKESMAS RAWAT INAP SIDOMULYO

QORI ARMIZA SEPTIA, EMI YULITA, SITI HALIMAH, IZNIRRAHMA HAYATI,
TIARA SAPUTRI

STIKes Tengku Maharatu
qoriarmizamkm@gmail.com

Abstract: *Anemia is a condition where the number of red blood cells or the amount of hemoglobin (oxygen-carrying protein) is below normal. Iron supplementation or administration of Fe tablets is an important effort in preventing and treating anemia, especially iron deficiency anemia. Compliance in consuming iron tablets is the obedience of pregnant women in carrying out the recommendations of health workers to consume iron tablets. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of pregnant women and adherence to consumption of iron (Fe) tablets at the Sidomulyo Inpatient Health Center. The benefit of this research is to increase knowledge information, especially in the scope of midwifery research so that it can add insight and knowledge about Iron (Fe) Tablet Consumption Compliance. This type of research, using cross sectional method. The place for taking cases at the Sidomulyo Inpatient Health Center starts from August 2 to. The sampling technique used by accidental sampling method is part of the population, namely 43 pregnant women. Processing and analysis of data using chi square. The results of this study indicate: there is a relationship between maternal adherence in consuming fe tablets and adherence to consumption of iron (fe) tablets at the Sidomulyo inpatient health center. The chi-square statistical test shows that the knowledge variable can be seen with a P value of 0.000 ($P < 0.05$). It is suggested to provide and improve information about the benefits of Fe tablets so that people are motivated to obey iron tablets.*

Keywords: *Knowledge, Compliance, and Fe Tablets.*

A.Pendahuluan

Kehamilan merupakan proses normal manusia memperoleh keturunan. Keturunan menjadi dambaan bagi pasangan yang telah menikah. Kehamilan bisa terganggu oleh banyak hal, salah satunya adalah anemia. Anemia pada kehamilan mengganggu proses perkembangan kehamilan termasuk perkembangan janin. Penanganan anemia yang tepat dan cepat dapat menurunkan dampak atau komplikasi pada proses kehamilan. Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tidak langsung kematian ibu hamil 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kemenkes RI, 2013).

Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia kekurangan besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ketidakpatuhan ibu hamil meminum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Yanti, 2017).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil terhadap terwujudnya sebuah perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia maka akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik dengan harapan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko dari terjadinya anemia kehamilan. Perilaku kesehatan yang demikian berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Selain pengetahuan, faktor lain yang sangat memegang peranan penting dalam kepatuhan adalah sikap ibu hamil. Ibu hamil yang memiliki sikap yang baik akan mengerti bahwa pentingnya memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan dan

mengonsumsi tablet besi. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei yang bersifat analitik, penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan atau situasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru. Penelitian ini telah dilaksanakan pada Juni-Agustus tahun 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan dan mendapatkan tablet tambah darah di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo selama 3 bulan terakhir yang berjumlah 74 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode *Non Probability Sampling* yaitu *Accidental Sampling* dimana subjek dijadikan sampel karena kebetulan dijumpai di tempat dan waktu secara bersamaan pada pengumpulan data (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu 43 orang. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner untuk kategori pengetahuan dan kepatuhan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 cara, yaitu: Data primer yang didapat langsung melalui responden yang akan diteliti dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder yakni data yang didapat melalui keterangan dari Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

Karakteristik Responden	F	%
Umur		
<20 tahun	0	0
20-35 tahun	35	81,4
>35 tahun	8	18,6
Pendidikan		
Rendah (SD)	11	25,6
Menengah (SMP/SMA)	23	53,5
Tinggi (D3/S1)	9	20,9
Paritas		
Primipara (1 anak)	17	39,5
Multipara (2-3 anak)	24	55,8
Grandepara (>3 anak)	2	4,7
Total	43	100

Berdasarkan tabel 1 diatas diperoleh bahwa karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan dari 43 responden mayoritas umur berada pada rentang usia 20-35 (81,4%), jika dilihat dari pendidikannya mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan menengah (SMP/SMA) yaitu sebanyak 23 responden (53,5%). Kemudian jika dilihat dari jumlah paritas ibu didapatkan mayoritas responden dalam kehamilan ke 2-3 yakni sebanyak 24 responden (55,8%).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

No.	Pengetahuan	F	%
1	Kurang	16	37,2
2	Cukup	16	37,2
3	Baik	11	25,6
	Jumlah	43	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden ditemukan dengan pengetahuan kurang dan cukup yaitu 16 orang (37,2%) dan yang berpengetahuan baik hanya 11 responden (25,6%).

Tabel 3. Distribusi Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

No.	Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe)	F	%
1	Tidak Patuh	29	67,4
2	Patuh	14	32,6
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu sebanyak 29 responden (67,4%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi (Fe) Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo

Variabel	Kepatuhan Konsumsi Tablet				P value
	Tidak Patuh		Patuh		
Pengetahuan	F	%	F	%	
Kurang	15	34,9	1	2,3	0,000
Cukup	14	32,5	2	4,7	
Baik	0	0	11	25,6	
Total	29	67,4	14	32,6	100

Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa dari 43 orang yang berpengetahuan kurang dan cukup, mayoritas responden tidak patuh yaitu sebanyak 29 orang (67,4%) dan dari 11 orang berpengetahuan baik mayoritas patuh konsumsi Fe yaitu sebanyak 11 orang (25,6%). Uji statistik *chi-square* menunjukkan variabel pengetahuan dapat dilihat dengan nilai P value sebesar 0,000 ($P < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe).

Menurut asumsi peneliti, hasil analisis hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) diperoleh, Uji statistik *chi square* menunjukkan variabel pengetahuan dengan nilai p 0,000 ($p < 0,05$) berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe). Mengacu pada hasil uji tersebut dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan berbanding lurus dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) artinya semakin rendah pengetahuan responden maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan rendah. Demikian juga sebaliknya jika pengetahuan responden tinggi maka kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) juga akan meningkat.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan tentang konsumsi tablet besi (Fe) di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo mayoritas dengan kategori kurang dan cukup yaitu sebesar (37,2%) sedangkan yang baik hanya 25,6%. Jika dilihat dari kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) didapatkan mayoritas responden tidak patuh mengkonsumsi tablet besi (Fe) yaitu sebanyak 29 responden (67,4%) dan yang patuh hanya sebanyak 14 orang (32,6%). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Rawat Inap Sidomulyo dengan nilai *P value* sebesar 0,000 ($P \text{ value} < 0,005$).

Daftar Pustaka

- Alimul Hidayat A.A., (2010). *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Heath Books.
- Arikunto, S (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Dinas Kesehatan Provinsi Riau (2020). *Profil Kesehatan Provinsi Riau*. <https://dinkes.riau.go.id/sites/default/files/202201/Profil%20Kesehatan%20Provinsi%20Riau%20Tahun%202020.pdf>.
- Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (2020). *Profil Kesehatan Kota Pekanbaru*. <https://dinkes.riau.go.id/sites/default/files/2022.01/Profil%20Kesehatan%20Provinsi%20Riau%20Tahun%202020.pdf>.
- Fetty Rosyadia W.(2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di BPM Atika Madiun*. Indonesian Journal for Health Sciences. Vol 5 (2) Hal. 136-140.
- Kemendes RI. (2019). *Anemia Dalam Kehamilan*. Kementerian Kesehatan RI.
- Lily Yulaikhah, S. si. . (2019). *Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Kehamilan* (Vol. 53, Issue 9). Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah. <http://elearning.fkkumj.ac.id/pluginfile.php?file=%2F8673%2Fcourse%2Foverviewfiles%2FasuhanKebidanan>
- Natalia, Sylvi; Sumarmi, Sri; Nadhiroh, Siti Rahayu. *Cakupan ANC dan Cakupan Tablet Fe Hubungannya dengan Prevalensi Anemia di Jawa Timur*. Media Gizi Indonesia, 2017, 11.1:70-76.
- Notoatmodjo (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Proverawati, A. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : NuhaMedika, 2018.
- Sri Martini, Dina Oktaviana. 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Fe Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe*.(Online) (<http://jurnal.akbidannurpurwodadi.ac.id/index.php/jkia/article/view/32/2>). Diakses 26 Agustus 2020.
- Sri Wahyuni,F (2022). *Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi*. Indonesian Journal for Health Sciences. Vol 3 (3).
- Sugiyono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Handhika, (2017) 'Handhika Putri', naskah publikasi, pp. 12–21.
- Yanti. 2017. *Panduan Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: EGC.
- Wawan, dkk. 2014. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2019). *The Global Health Observatory*.
- World Health Organization. (2018). *Daily Iron And Folic Acid Supplement Inpregnant Women*. In w. H. Organization (ed.). Geneva: WHO.